

Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar Berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga

Imam Mas Arum^{1*}, Ida Zulaeha², Rahayu Pristiwati², Haryadi Haryadi²

¹Universitas Islam Negeri Salatiga, Jl. Lkr. Sel. Salatiga No.Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50716, Indonesia

²Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: imammasarum7579@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan (MP) di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga; (2) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi MP; dan (3) cara mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi. Subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas 1 SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dikerjakan dengan cara: a) observasi, b) wawancara mendalam, dan c) analisis dokumen. Sampling ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) pembelajaran MP di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga melibatkan komponen siswa, guru, tujuan, bahan ajar, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Berbagai komponen itu saling mempengaruhi; (2) hambatan dalam pembelajaran MP di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga berupa hambatan internal dan eksternal; (3) pengatasan hambatan internal diupayakan melalui proses pembelajaran, sedangkan hambatan eksternal diupayakan melalui proses di luar komponen proses pembelajaran MP di kelas.

Kata Kunci: keterampilan berbahasa; menulis permulaan.

Abstract. The purpose of this study is to describe: (1) the implementation of early writing learning (MP) in Tahfizhul Quran-based elementary schools in Salatiga; (2) identify factors that influence MP; and (3) how to overcome the influencing factors. The research subjects were students and teachers of the first grade elementary school based on Tahfizhul Quran Salatiga. This study uses a descriptive qualitative approach. Data was collected by means of: a) observation, b) in-depth interviews, and c) document analysis. Sampling is determined through purposive sampling technique. The results of the study can be concluded: a) MP learning in SD based on Tahfizhul Quran Salatiga involves the components of students, teachers, objectives, teaching materials, methods, media, and learning evaluation. These various components influence each other; b) obstacles in learning MP in Tahfizhul Quran-based elementary schools in Salatiga in the form of internal and external obstacles; c) overcoming internal barriers is pursued through the learning process, while external obstacles are pursued through processes outside the MP learning process components in the classroom.

Key words: language skills; beginning writing.

How to Cite: Arum, I. M., Zulaeha, I., Pristiwati, R., Haryadi, H. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar Berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022. 499-503.

PENDAHULUAN

Menulis permulaan merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa sekolah dasar kelas rendah. Pembelajaran menulis permulaan penting untuk diperhatikan karena kemampuan menulis permulaan merupakan dasar untuk melanjutkan pada keterampilan menulis yang lebih tinggi lagi. Siswa di kelas rendah diprogramkan dapat menghasilkan kemampuan menulis permulaan yang lebih baik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan cukup baik. Namun di sekolah juga ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam menulis permulaan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru di SD berbasis Tahfizhul

Quran di Salatiga (SD PTQ Annida, SD TQ Hati Beriman, dan SD TQ As-surkati), pada pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis, terdapat siswa yang kerap melakukan kesalahan dalam menulis huruf dan kata. Ditinjau dari dokumen hasil belajar siswa, kesalahan menulis terdapat pada aspek a) bentuk (*shape*), b) ukuran (*size*), c) jarak (*space*) dan d) penjajaran (*alignment*). Siswa masih ditemukan mengerjakan omisi, adisi dan substitusi dalam menulis kata. Siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan menulis dan menulis menyalin dari papan tulis, serta menulis dengan didikte sehingga menghambat kegiatan belajar dan kemampuannya pada mata pelajaran lainnya.

Metode dan penanganan yang diberikan oleh guru sejauh ini belum mampu mengatasi kesulitan MP pada siswa karena guru belum mampu sepenuhnya melakukannya.

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian yang akan dijawab sebagai berikut: (1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga? (2) apa saja hambatan pembelajaran menulis permulaan di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga? dan (3) apa saja upaya mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas I di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga?

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah penelitian dengan melakukan a) identifikasi, b) klasifikasi, c) analisis, dan d) membuat kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini berupa keterampilan MP. Data penelitian ini adalah keterampilan menulis permulaan. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa SD berbasis tahfizhul Qur'an di Salatiga. Instrumen dan teknik pengumpulan data diperoleh melalui a) observasi, b) pedoman wawancara, c) dokumen MP. Data kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif (identifikasi, reduksi, analisis, dan generalisasi).

Penelitian ini dilaksanakan di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga (SD PTQ Annida, SD TQ Hati Beriman, dan SD TQ As-surkati), pada semester gasal tahun pelajaran 2021/ 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 sebanyak 58 anak (25 anak SD PTQ Annida, 15 anak SD TQ Hati Beriman, 18 anak SD TQ As-Surkati). Penelitian ini dilakukan pada sebagian proses pembelajaran bahasa Indonesia, yakni pembelajaran MP. Sumber data penelitian meliputi: a) kelas 1 SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga, tempat berlangsungnya proses pembelajaran menulis permulaan (MP); b) guru kelas I SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga, bertindak menjadi informan utama (kunci) dan kepala sekolah serta sebagian siswa sebagai informan pendamping/pendukung pembelajaran MP; dan (3) dokumen berwujud silabi, bahan untuk belajar, hasil kerja murid di LKS, latihan, dan daftar hasil tes harian siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: a) observasi, dilakukan dengan melakukan pengamatan pembelajaran MP di kelas dan peneliti bertindak sebagai partisipan pasif; b)

wawancara dengan siswa untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran MP di kelas dan melakukan wawancara dengan pihak guru untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan model pembelajaran MP di kelas 1; dan c) menganalisis dokumen perangkat yang ada di kurikulum yang digunakan oleh guru, bahan ajar, dan hasil kerja siswa, serta nilai akhir tes. Validitas data yang digunakan antara lain triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi metode, pengecekan anggota, dan ketekunan dalam pengamatan. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif, meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga.

Berdasar hasil observasi, wawancara, serta analisis dokumen, pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan di kelas I SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga diperoleh hasil bahwa pembelajaran menulis permulaan akan berjalan dengan baik, apabila komponen pembelajaran saling mendukung. Faktor internal dan eksternal yang terdapat dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Keberhasilan pembelajaran di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga dapat dilihat dari beberapa aspek; a) tujuan pencapaian, b) guru, c) siswa, d) metode, e) bahan ajar, f) media/alat bantu pembelajaran, g) evaluasi.

Dilihat dari aspek a) tujuan pencapaian, guru di kelas rendah memberikan pembelajaran berbasis rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menekankan pada tujuan pembelajarannya. Di dalamnya guru mengikuti prosedur pembelajaran menulis permulaan secara bertahap mengikuti alur pembelajaran yang sudah tersusun. Metode yang dipilih pun disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. Media pembelajaran juga menyesuaikan dengan fasilitas yang dimiliki guru dan sekolah, dengan demikian yang dibutuhkan oleh guru bukanlah media yang serba mahal atau rumit. b) guru. Pada aspek ini dipilih yang memiliki kapasitas guru kelas yang berpengalaman dalam pembelajaran di kelas rendah. Kaitannya dengan pembelajaran menulis di kelas rendah guru dituntut kreatif dan inovatif. c) siswa. Kondisi siswa di SD berbasis Tahfizhul Quran di Salatiga variatif. Untuk kelas

rendah (kelas 1) memiliki rombongan belajar. d) metode. Dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas rendah ini, metode yang digunakan cukup variatif.

Metode yang biasa digunakan antara lain : a) metode abjad, b) metode kupas rangkai suku kata, c) metode kata lembaga, dan d) metode struktural analitik sintetik (SAS). Keempat, metode tersebut digunakan secara silih berganti menyesuaikan materinya. e) bahan ajar, Terkait bahan ajar, guru menggunakan buku pelajaran dari Erlangga secara tematik serta buku-buku pendukung pembelajaran menulis permulaan lainnya. f) media/alat bantu pembelajaran. Media dan alat bantu pembelajaran di sekolah masih sangat terbatas, namun guru mampu membuat media yang murah biayanya, kreatif dalam membuatnya dan mudah penyajiannya. Dampaknya pembelajaran menjadi lebih inovatif dan keberhasilan pembelajaran mudah dicapai. Walaupun media pembelajaran yang dimiliki sekolah masih sangat terbatas, namun tidak menjadi alasan bagi guru untuk tidak kreatif. Dan aspek terakhir g) evaluasi. Dalam penyusunan RPP guru menyiapkan LKPD yang jelas untuk menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Instrumen penilaian yang disiapkan variatif.

Hambatan dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Kelas I SD PTQ Annida Salatiga.

Bertolak dari observasi, hasil wawancara, serta analisis dokumen peneliti menyimpulkan berbagai hambatan yang dihadapi siswa dan guru selama proses pembelajaran menulis permulaan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Hambatan pembelajaran MP ini antara lain: 1) masih dominannya sifat kekanak-kanakan pada diri mayoritas siswa. Sifat ini terlihat saat siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran, tidak berada pada tempat duduknya (berjalan-jalan), dan melakukan aktifitas di luar area pembelajaran (tidak memperhatikan guru). Berbagai kondisi tersebut dapat menyebabkan kondisi pembelajaran tidak nyaman. Selain itu, hambatan yang ada juga berasal dari kondisi awal siswa, antara lain: (a) kognitif, seperti: lemahnya kemampuan berpikir siswa; (b) afektif, seperti: emosi serta sikap yang masih labil; serta (c) psikomotor, seperti: terganggunya mata dan telinga sebagai indera penglihatan dan pendengaran; (2) guru belum mampu dalam pengelolaan kelas; 3) upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran MP belum maksimal; 4) bahan ajar yang dipakai masih berupa sumber

belajar cetak dan tidak aktual; 5) metode yang dipakai guru belum mampu untuk mengaktifkan dan memotivasi siswa; 6) media bantu pembelajaran sangat sederhana, yaitu masih terbatas pada media-media pembelajaran konvensional; dan 7) evaluasi hasil belajar siswa belum komprehensif.

Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pembelajaran Menulis Permulaan

Cara menyelesaikan permasalahan dari dalam (internal) yang disebabkan karena sifat kekanak-kanakan penting diusahakan dengan memberikan peringatan kepada siswa dan menghadirkan aktifitas bernyanyi atau aktifitas bertepuk tangan "tepuk ganda atau tunggal" dilakukan dalam pengelolaan kelas dan menyiapkan siswa untuk mempelajari bahan ajar berikutnya. Di samping itu, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan apresiasi bahwa siswa kelas satu adalah siswa yang berprestasi dan memberikan bintang kepada siswa yang mengerjakan tugas pembelajaran. Kurang kreatifnya guru dalam mengelola proses pembelajaran, utamanya dalam menampilkan materi harus lebih baik utamanya dalam mengelola pembelajaran yang kreatif dan kondusif, dampaknya materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik. Proses pembelajaran masih dijumpai sejumlah siswa yang belum bisa menulis dengan baik dan benar. Untuk menyelesaikan hal tersebut, guru memberikan jam pelajaran tambahan setelah jam sekolah selesai. Aktifitas tersebut hanya untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, guru tetap berikhtiar untuk menemukan cara agar situasi pembelajaran tampak berjalan secara aktif dan dinamis. Lemahnya keaktifan siswa di kelas berdampak pada kompetensi guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar dengan melakukan pemilihan metode yang sesuai. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru melalui dengan mengikuti berbagai pelatihan yang dibutuhkan guru. Sedikitnya media penyokong yang dipakai dalam pembelajaran diusahakan dengan upaya memberikan materi. Selain itu, guru juga diberikan kesempatan mengikuti pelatihan komputer agar dalam proses pembelajaran yang dilakukan dapat menjadikan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan belum memberikan hasil yang memuaskan. Sebab, mayoritas siswa belum terampil dalam menulis dan membaca.

Untuk menjawab masalah tersebut, guru harus memberikan pekerjaan rumah (PR) menulis dan membaca secara bertahap kepada siswa sebagai bahan latihan. Berikutnya, hasil kerja setiap siswa diperiksa dan ditanyakan satu per satu oleh guru.

Hambatan dari luar (eksternal) yang disebabkan karena faktor lingkungan sekolah diselesaikan dengan cara mendekatkan lingkungan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar di luar ruangan kelas. Pada kesempatan lain, guru mengajak siswa untuk ke perpustakaan sekolah dan di tempat tersebut siswa diajak untuk melakukan kegiatan menulis dan membaca kembali apa yang telah ditulis dan dibacanya. Selain itu, juga dilakukan kegiatan pembelajaran komputer guna mengenalkan siswa pada tulisan atau bacaan. Secara tidak langsung, pembelajaran komputer tersebut dapat menolong siswa dalam memahami bacaan maupun tulisan huruf-huruf sederhana. Faktor keterlibatan orang tua yang kurang aktif dan peduli pada kemajuan belajar anak-anaknya dapat diselesaikan dengan mengadakan kegiatan pertemuan secara rutin dan terjadwal antara orang tua-wali murid dengan guru. Forum tersebut dijadikan sebagai wahana bagi sekolah, guru, wali kelas untuk menjelaskan dan memahami orang tua dan wali murid atas bantuannya dalam mendampingi kemajuan belajar dan mendorong anak-anak dalam proses belajarnya.

SIMPULAN

Dari pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1) pelaksanaan pembelajaran MP melibatkan banyak pihak dalam proses pembelajarannya, antara lain: (a) guru, (b) siswa, (c) tujuan, (d) metode, (e) media, (f) bahan ajar, dan (g) evaluasi. Dalam implementasinya keterkaitan antarkomponen tersebut saling terhubung dan saling mempengaruhi. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen pembelajaran tersebut. 2) hambatan proses pembelajaran MP berupa hambatan dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Hambatan dari dalam (internal) disebabkan karena komponen pembelajaran tidak saling terhubung dan mendukung. Di sisi lain, hambatan dari luar (eksternal) yaitu hambatan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah dan orang tua yang kurang mendukung proses kegiatan pembelajaran. 3) untuk menjawab dan mengurai persoalan yang ditemukan oleh siswa perlu dihadirkan komunikasi terstruktur dua arah antara pihak sekolah dan keluarga. Karena

keluarga (orang tua) adalah mitra setara dalam berkomunikasi dengan guru dan anggota sekolah lainnya. Sekolah, maupun orang tua didorong untuk saling bersinergi dalam menyelesaikan berbagai problematika pembelajaran yang dialami oleh siswa.

REFERENSI

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti, Arsjad, Maidar G.; Ridwan, Sakura H.; Firdaus, Zulfahnur Z.; & Setiawan, MU. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: Depdikbud.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Djuanda, D. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan. Jakarta: Dikti.
- Ellis, Arthur, et al. (1989). Elementary Language Arts. New Jersey: Prentice.
- Gino, A.Y.; Suwalni; H.S., Suropto; Maryanto; & Sutijan. (2001). Belajar dan Pembelajaran I. Surakarta: UNS Press.
- Hall, Gene E.; Quinn, Linda F.; & Gollnick, Donna M. (2009). Mengajar dengan Senang. (Terjemahan Soraya Ramli). Jakarta: PT Indeks.
- Halliday, M.A.K. 1973. Explorations in the Functions of Language. London: Arnold.
- Karsidi. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD dan MI. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mason, Jane. (1989). Reading and Writing Connection. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Nisrina, Siti. (2000). "Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Permainan Bahasa di Kelas 1 SD". Tesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi. (1995). Tata Bahasa Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Parkay, Forrest W. & Standford, Beverly Hardcastle. 2008. Menjadi Seorang Guru. Diterjemahkan Dani Dharyani. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanto, M. Ngalm & Alim, Djeniah. (1997). Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Rosda Jayaputra.
- Rukmana, Dian. (2003). Implementasi Program Life Skill. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

- Semiawan, Conny R. (2008). Penerapan Pembelajaran pada Anak. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata, Nana S. (2003). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Mulyani & Permana, Johar. (2001). Strategi Belajar-Mengajar. Bandung: CV Maulana.
- Supriyadi. (1993). Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2. Jakarta: Depdikbud.
- Wallace, Trudy; Stariha, Winifred E.; Temple, Charles, et al. (1988). The Beginning of Writing. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Tompkins, Gaile. (1990). Teaching Writing: Balancing Proses and Product. New York: Maxwell Macmillan International.
- Warkitri, Chasiyah & Mardiyati, S. (2002). Perkembangan Peserta Didik. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Wright, Andrew; Betteridge, David & Buckby, Michael. (1993). Games for Language Learning. Great Britain: Cambridge University Press.
- Zuchdi, Darmiyati & Budiasih. (2001). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS.